

**PERAMALAN JUMLAH IMPOR KOMODITAS KEDELAI DI
INDONESIA MENGGUNAKAN METODE ARIMA**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya



Oleh

DINDA BERLIANA TASYA

NIM 18037015

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

PERAMALAN JUMLAH IMPOR KOMODITAS KEDELAI DI INDONESIA MENGGUNAKAN METODE ARIMA

Nama : Dinda Berliana Tasya
NIM/Tahun Masuk : 18037015/2018
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Februari 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik



Drs. Atus Amadi Putra, M.Si
NIP. 19630829 199203 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN AKHIR



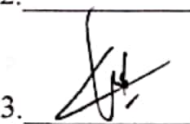
Nama : Dinda Berliana Tasya
NIM/Tahun Masuk : 18037015/2018
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PERAMALAN JUMLAH IMPOR KOMODITAS KEDELAI DI INDONESIA MENGGUNAKAN METODE ARIMA

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi DIII Statistika Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang**

Padang, 11 Februari 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	1. 
2. Anggota	: Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D	2. 
3. Anggota	: Admi Salma, S.Pd., M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT


Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Berliana Tasya
NIM/Tahun Masuk : 18037015/2018
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, Tugas akhir saya dengan judul **“Peramalan Jumlah Impor Komoditas Kedelai di Indonesia Menggunakan Metode ARIMA”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum, sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Statistika,



Dr. Dony Permana, M.Si.
NIP. 19750127 200604 1 001

Saya yang menyatakan,



Dinda Berliana Tasya
NIM. 18037015

ABSTRAK

Dinda Berliana Tasya: Peramalan Jumlah Impor Komoditas Kedelai Di Indonesia Menggunakan Metode ARIMA

Konsumsi kedelai di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, tetapi peningkatan tersebut tidak dapat diimbangi dengan produksi kedelai. Oleh sebab itu, kekurangan tersebut dipenuhi melalui impor. Saat ini Indonesia masih mengalami ketergantungan terhadap impor untuk memenuhi kebutuhan komoditas kedelai. Berdasarkan data, ketersediaan kedelai yang berasal dari impor pada periode tahun 2016 – 2020 berkisar antara 65,74% s.d 72,46%. Dengan tingginya nilai impor tersebut, dikhawatirkan permasalahan ketergantungan terhadap impor tidak dapat teratasi. Tujuan penelitian ini adalah menentukan model ARIMA serta hasil peramalan dari data jumlah impor komoditas kedelai di Indonesia pada bulan Desember 2021 sampai November 2022.

Metode peramalan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode ARIMA. Penelitian ini merupakan penelitian terapan yang diawali dengan mempelajari dan menganalisis teori-teori yang relevan dengan permasalahan jumlah impor komoditas kedelai di Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia. Penelitian dimulai dengan tahap identifikasi model, kemudian dilanjutkan dengan tahap penaksiran pengujian parameter dan pemeriksaan diagnostik lalu melakukan proses peramalan. Hasil dari penelitian diperoleh model peramalan terbaik ARIMA(2,0,2) untuk meramalkan jumlah impor komoditas kedelai di Indonesia sebagai berikut:

$$\hat{Y}_t = 202.527,108 + 1,5643 Y_{t-1} - 0,890 Y_{t-2} + 1,3276 e_{t-1} - 0,7110 e_{t-2} + e_t$$

Berdasarkan model tersebut didapatkan hasil ramalan untuk bulan Desember 2021 sampai November 2022 berturut-turut yaitu 180.767,9, 209.194,3, 232.322,9, 243.202,4, 239.636,1, 224.374,4, 203.674,6, 184.877,4, 173.896,6, 173.449,3, 182.522,8, dan 197.114,6.

Kata Kunci: Impor Kedelai, Metode ARIMA, Peramalan

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah, serta pertolongan yang diberikan-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Proposal Tugas Akhir ini yang berjudul **“Peramalan Jumlah Impor Komoditas Kedelai di Indonesia Menggunakan Metode ARIMA”**. Shalawat beserta salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa’atnya di akhirat nanti.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi saran, serta ide-idenya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan, yaitu:

1. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si., pembimbing dan penasehat akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Bapak Dodi Vionanda M.Si., Ph.D., dosen penguji Tugas Akhir sekaligus Koordinator Program Studi Diploma III Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang yang telah meluangkan waktu untuk menguji Tugas Akhir peneliti.
3. Ibu Admi Salma, S.Pd., M.Si., dosen penguji Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu untuk menguji Tugas Akhir peneliti.
4. Bapak Dr. Dony Permana, M.Si., Koordinator Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si., Sekretaris Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu dosen Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk orang tua, kakak dan abang yang telah mencurahkan kasih sayang, do'a, waktu serta dukungan kepada penulis.
8. Memel Kamelia. S, Septia Pelita Sari, A.Md,Stat., Rafiud Razaq, A.Md,Stat., dan Friska Febriandini selaku sahabat terbaik yang telah senantiasa memberikan dukungannya.
9. Teman-teman Jurusan Statistika Angkatan 2018 terutama teman-teman kelas DIII Statistika A yang pernah berjuang bersama. Sukses untuk kita semua.
10. Seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penyusunan Tugas Akhir.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini belum sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu kritikan dan saran sangat diperlukan untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya. Aamiin.

Padang, Februari 2022

Dinda Berliana Tasya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
KAJIAN TEORI	9
A. Impor	9
B. Kedelai	9
C. Peramalan	10
D. Metode ARIMA	14
E. Klasifikasi Model ARIMA	27
BAB III	31
METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Jenis dan Sumber Data	31
C. Teknik Analisis Data	31
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Data	33
B. Analisis Data	33
C. Pembahasan	49

BAB V.....	52
PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai-nilai λ dengan Transformasinya	16
2. Pola ACF dan PACF	20
3. Hasil Pengujian Parameter Signifikan Data Jumlah Impor Kedelai di Indonesia bulan Januari 2014 sampai November 2021	41
4. Hasil Pengujian Asumsi Sisaan Berdistribusi Normal	45
5. Pemilihan Model Terbaik Data Jumlah Impor Kedelai di Indonesia bulan Januari 2014 sampai November 2021.....	46
6. Hasil Peramalan (<i>Forecasting</i>) Data Jumlah Impor Kedelai di Indonesia bulan Januari 2014 sampai November 2021.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Harga rata-rata nasional kedelai impor di Indonesia bulan januari 2019 sampai Juli 2021	2
2. Plot Data Deret Waktu Jumlah Impor Komoditas Kedelai di Indonesia Periode Januari 2014-Juli 2021	4
3. Pola Data Horizontal	12
4. Pola Data Musiman	13
5. Pola Data Siklis	13
6. Pola Data Tren	13
7. Plot Box-Cox Data Jumlah Impor Komoditas Kedelai di Indonesia bulan Januari 2014 sampai November 2021	34
8. Plot ACF Data Jumlah Impor Komoditas Kedelai di Indonesia bulan Januari 2014 sampai November 2021	37
9. Plot PACF Data Jumlah Impor Komoditas Kedelai di Indonesia bulan Januari 2014 sampai November 2021	39
10. Plot RACF model ARIMA(2,0,2) Data Jumlah Impor Komoditas Kedelai di Indonesia bulan januari 2014 sampai November 2021	47
11. Plot RPACF Model ARIMA (2,0,2) Data Jumlah Impor Komoditas Kedelai di Indonesia bulan januari 2014 sampai November 2021	48
12. Plot Data Hasil Ramalan Jumlah Impor Komoditas Kedelai di Indonesia untuk bulan Desember 2021 sampai November 2021	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Jumlah Impor Komoditas Kedelai di Indonesia Periode Januari 2014-November 2021.....	56
2. Nilai Koefisien ACF Data Jumlah Impor Komoditas Kedelai di Indonesia Periode Januari 2014-November 2021.....	57
3. Nilai Koefisien PACF Data Jumlah Impor Komoditas Kedelai di Indonesia Periode Januari 2014-November 2021.....	58
4. Penaksiran dan Pengujian Parameter Untuk Data Jumlah Impor Komoditas Kedelai di Indonesia Periode Januari 2014-November 2021.....	59
5. Hasil Pengujian asumsi sisaan berdistribusi normal Jumlah Impor Komoditas Kedelai di Indonesia Periode Januari 2014-November 2021....	61
6. Nilai Residual Model Alternatif untuk Jumlah Impor Komoditas Kedelai di Indonesia Periode Januari 2014-November 2021.....	62
7. Hasil Peramalan Jumlah Impor Komoditas Kedelai di Indonesia bulan Desember 2021 sampai November 2022.....	64
8. Syntax Penaksiran Parameter dalam <i>software R</i>	65

BAB I

PENDAHULUAN

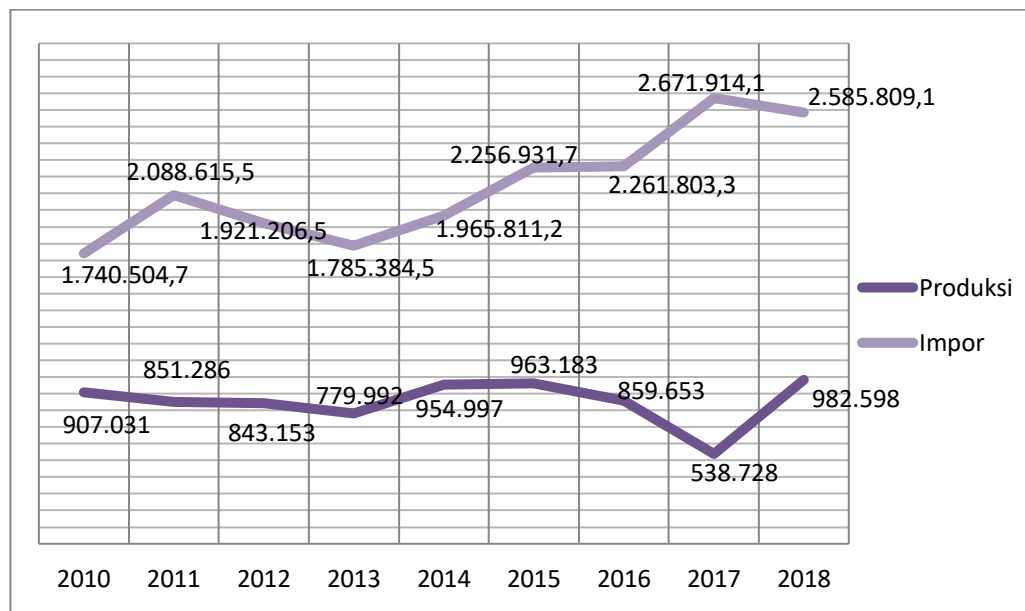
A. Latar Belakang

Kedelai merupakan salah satu komoditas yang berperan penting dalam berbagai bidang industri di Indonesia, terutama dalam industri bahan pangan. Hal tersebut sesuai dengan data dari Kementerian Pertanian Indonesia (KEMENTAN) (2021: 32), yakni sekitar 90% ketersediaan kedelai digunakan untuk industri bahan pangan. Penggunaan kedelai untuk bahan pangan akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya populasi penduduk. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) (2017: 36), hasil Survei Konsumsi Bahan Pokok 2017 menunjukkan bahwa penggunaan komoditas kedelai dalam negeri mencapai 3,10 juta Ton. Sedangkan penggunaan kedelai di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 3,22 juta Ton dan pada tahun 2020 sebesar 3,25 juta Ton (KEMENTAN, 2021: 42). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa tingkat konsumsi kedelai di Indonesia meningkat tiap tahunnya.

Jika konsumsi kedelai mengalami peningkatan maka impor komoditas kedelai juga akan mengalami peningkatan (Malik, 2020). Hal ini terjadi karena peningkatan konsumsi kedelai di Indonesia tidak dapat diimbangi dengan produksi kedelai. Berdasarkan data pada tahun 2015-2020, ketersediaan kedelai yang berasal dari produksi dalam negeri tidak pernah melebihi angka satu juta Ton dan mengalami tren penurunan (DPR RI: 2021). Oleh karena itu, kekurangan tersebut dipenuhi melalui impor.

Namun, apabila jumlah impor lebih besar dibandingkan hasil produksi nasional maka suatu negara akan mengalami ketergantungan terhadap impor. Saat ini Indonesia masih mengalami ketergantungan terhadap impor untuk memenuhi kebutuhan komoditas kedelai. Menurut DPR RI, (2021) komoditas kedelai impor menempati urutan kedua terbesar dalam impor komoditas subsektor tanaman pangan. Ketergantungan ini terjadi karena Indonesia belum mampu memenuhi kebutuhan kedelai dari hasil produksi sendiri tanpa bergantung kepada negara lain (swasembada).

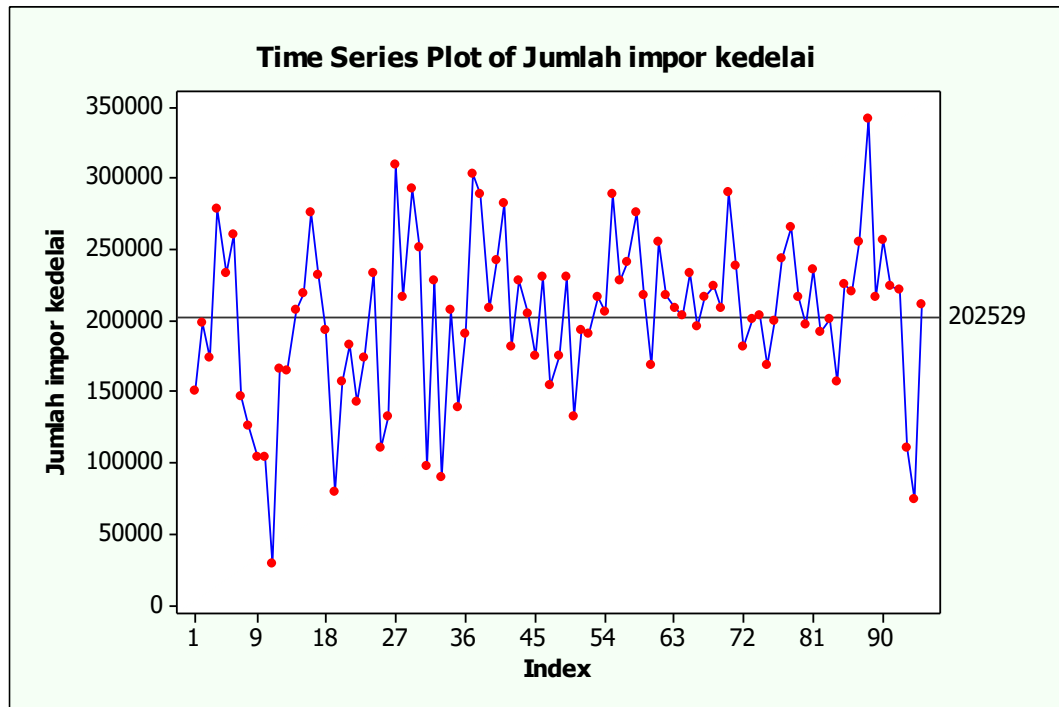
Swasembada akan dicapai apabila suatu negara mampu memenuhi 90% kebutuhan nasional dari hasil produksi. Namun, realita yang terjadi berbanding terbalik dengan apa yang diharapkan. Hal ini juga akan menjadi permasalahan yang selalu muncul dalam pasar kedelai di masa yang akan datang. Berikut dilampirkan grafik perbandingan jumlah impor dan jumlah produksi komoditas kedelai dari tahun 2010-2018 pada Gambar 1.



Gambar 1. Perbandingan Jumlah Impor dan Jumlah Produksi Komoditas Kedelai di Indonesia Tahun 2010-2018

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa jumlah produksi kedelai terendah yaitu tahun 2017 dan jumlah impor komoditas kedelai tertinggi di Indonesia juga terdapat pada tahun yang sama yaitu tahun 2017. Selain itu, jumlah produksi komoditas kedelai di Indonesia dari tahun 2010 hingga 2018 lebih rendah dibandingkan dengan jumlah impor komoditas kedelai. Dari grafik juga dapat dilihat bahwa dari tahun 2010 sampai 2018 ketersediaan kedelai yang berasal dari impor berkisar antara 65,74% s.d 72,46%. Jumlah impor komoditas kedelai selalu melebihi angka satu juta Ton, sedangkan jumlah produksi komoditas kedelai tidak pernah mencapai angka tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa hingga saat ini produksi kedelai di Indonesia masih belum mampu memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat.

Apabila ketersediaan kedelai yang berasal dari impor mengalami peningkatan secara terus menerus dan nilai jumlah impor lebih besar dibandingkan jumlah produksi, maka dikhawatirkan permasalahan ketergantungan terhadap impor tidak dapat teratasi. Berdasarkan data bulanan, tingkat konsumsi impor komoditas kedelai di Indonesia perbulannya mengalami peningkatan dan penurunan. Data bulanan jumlah impor komoditas kedelai di Indonesia periode Januari 2014 sampai November 2021 dilampirkan pada Lampiran 1. Berikut plot Jumlah Impor Komoditas Kedelai di Indonesia Periode Januari 2014 sampai November 2021.



Gambar 3. Plot Data Deret Waktu Jumlah Impor Komoditas Kedelai di Indonesia Periode Januari 2014-November 2021

Plot di atas menunjukkan bahwa tingkat impor komoditas kedelai di Indonesia berfluktuatif tiap bulannya dengan kecenderungan meningkat atau menurun pada waktu tertentu dan terjadi secara tidak menentu. Oleh karena ketidakpastian jumlah impor komoditas kedelai tersebut, maka dibutuhkan suatu metode untuk memperkirakan jumlah impor komoditas kedelai yang akan datang, sehingga pemerintah mendapatkan gambaran dalam membuat perencanaan dan pengambilan keputusan terkait jumlah impor komoditas kedelai.

Salah satu ilmu statistik yang dapat memperkirakan masalah impor komoditas kedelai ini yaitu metode peramalan. Dalam permasalahan ini peramalan tidak dilakukan untuk meningkatkan jumlah impor. Peramalan dilakukan agar pemerintah dapat menghindari risiko kemungkinan terjadinya kekurangan atau penumpukan jumlah impor komoditas kedelai, serta dapat mengambil tindakan yang tepat dalam mengatasi risiko tersebut.

Metode Peramalan (*forecasting*) merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memperkirakan nilai di masa yang akan datang dengan memperhatikan data yang relevan di masa lampau maupun saat ini. Menurut Makridakis (1999: 3) Peramalan merupakan alat bantu yang penting dalam perencanaan yang efektif dan efisien. Peramalan dilakukan bertujuan untuk mengatasi suatu peristiwa yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang, sehingga perencanaan dan kebijakan dapat dipersiapkan.

Metode peramalan dibedakan atas dua kategori utama, yaitu metode peramalan kuantitatif dan kualitatif (Makridakis, 1999: 9). Metode peramalan kuantitatif dapat diklasifikasikan dengan memperhatikan model yang mendasarinya, yaitu model regresi (kausal) dan model deret waktu (*time series*). Pada model kausal peramalan dilakukan dengan mengasumsikan bahwa faktor yang diramalkan menunjukkan suatu hubungan sebab-akibat dengan satu atau lebih variabel bebas. Sedangkan pada model deret waktu, peramalan dilakukan dengan tujuan menemukan pola dalam deret data historis (horizontal, musiman, siklis, dan trend) berdasarkan data masa lalu. Penelitian ini menggunakan model deret waktu karena ingin meramalkan kondisi masa yang akan datang dengan menggunakan data historis.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menentukan model deret waktu yaitu metode *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA). Metode ARIMA adalah suatu metode yang mengintegrasikan antara dua metode yaitu metode *autoregressif* (AR) dan *metode moving average* (MA). Dalam mengidentifikasi model yang paling tepat dari semua kemungkinan model, metode ini menggunakan pendekatan iterative. Selain itu metode ini

tidak seperti metode lainnya yang hanya mampu menangani satu jenis pola data, melainkan dapat digunakan pada hampir semua pola data pada deret waktu seperti data yang bersifat stasioner, non-stasioner, musiman, dan non-musiman.

Menurut Wardhono (2019: 38) metode ARIMA dapat digunakan apabila memenuhi asumsi berikut; (1) data yang diramalkan harus stasioner atau dapat distasionerkan, (2) data harus dapat diurutkan berdasarkan waktu, dengan kata lain data tersebut merupakan data deret waktu. Dari kedua asumsi tersebut, syarat utama dalam metode ARIMA merupakan data yang dimiliki harus bersifat stasioner (berfluktuasi disekitar nilai rata-rata yang konstan). Jika data yang dimiliki tidak stasioner maka dapat dilakukan *differencing* (pembedaan) sehingga data tersebut stasioner dan untuk selanjutnya dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Metode ARIMA diduga cocok untuk meramalkan masalah dalam penelitian ini, karena ketepatan peramalan metode ARIMA sangat baik untuk peramalan jangka pendek. Sedangkan untuk peramalan jangka panjang hasilnya akan cenderung mendatar atau konstan. Dalam penelitian ini akan dilakukan peramalan jangka pendek untuk satu tahun yang akan datang, yaitu dari bulan Agustus 2021 sampai bulan Juli 2022. Selain itu, berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa data pada penelitian ini diduga belum stasioner dan merupakan data deret waktu yang memiliki pola horizontal yang bersifat acak (*random*). Data yang acak dapat disesuaikan dengan menguji kestasionerannya dan untuk selanjutnya dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Oleh karena itu, metode ini cocok digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan diatas, maka dilakukan penelitian terkait peramalan jumlah impor komoditas kedelai di Indonesia untuk beberapa bulan ke depan. Penelitian ini di tuangkan ke dalam penulisan tugas akhir dengan judul **“Peramalan Jumlah Impor Komoditas Kedelai di Indonesia Menggunakan Metode ARIMA”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya penelitian ini difokuskan pada peramalan jumlah impor komoditas kedelai di Indonesia dengan menggunakan data yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik dari bulan Januari 2014 sampai Juli 2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana model peramalan jumlah impor komoditas kedelai di Indonesia dengan metode ARIMA?
2. Bagaimana hasil peramalan jumlah impor komoditas kedelai di Indonesia dengan metode ARIMA?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan gambaran yang telah diuraikan dalam rumusan masalah diatas, maka penulis dapat mengambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui model peramalan jumlah impor komoditas kedelai di Indonesia dengan metode ARIMA.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil peramalan jumlah impor komoditas kedelai di Indonesia dengan metode ARIMA.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman materi, serta penerapan ilmu dan teori yang telah didapat selama proses perkuliahan.
2. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat memberikan bahan masukan dalam mengembangkan dan memperluas cakupan penelitian.
3. Pemerintah, sebagai sumber informasi dan masukan bagi pemerintah dalam pengambilan keputusan dan kebijakan terkait jumlah impor komoditas kedelai untuk satu tahun ke depan.